

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang orang-orang mengalami kemajuan dalam melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal. Hal itu berpengaruh pada perusahaan *go public* yang ingin mendapatkan modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan saham. Pelaku pada kegiatan pada pasar modal yaitu para investor dan perusahaan publik.

Investasi yang dilakukan investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung (Sakti,2010).

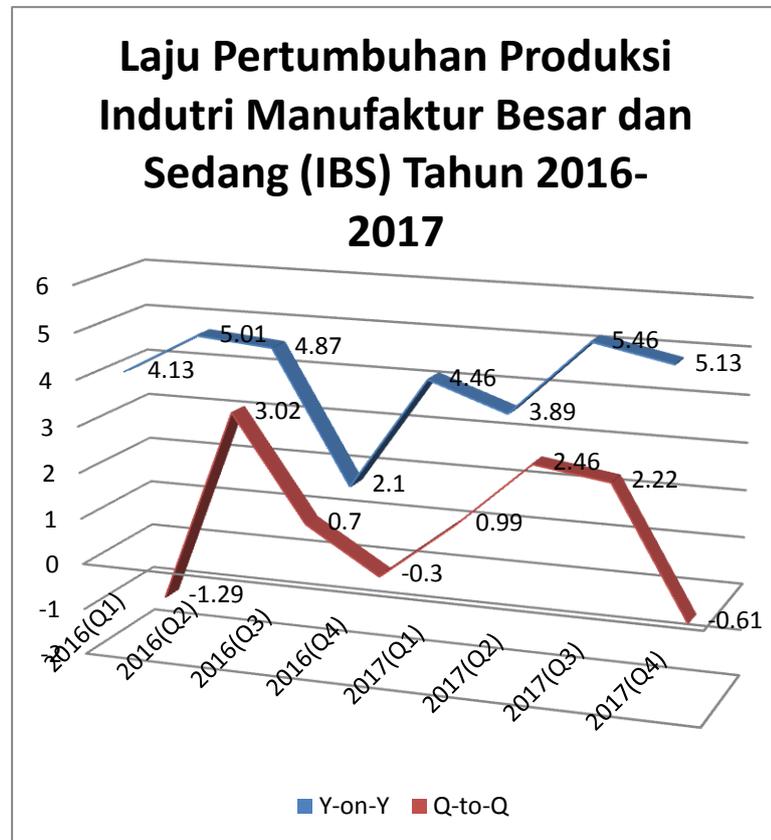
Dengan membeli saham di pasar modal para investor berharap memperoleh return saham berupa deviden dan *capital gain* atau *loss*. Hal ini menjadi tujuan para investor untuk menanam saham pada pasar modal. Sebelum melakukan pembelian saham para investor biasanya melihat saham mana yang lebih menguntungkan dengan cara menilai kinerja keuangan. Banyak cara yang digunakan para investor agar dapat memperoleh *return* yang sesuai diharapkan, dengan menggunakan analisis sendiri pada kegiatan perdagangan saham, atau

dengan menggunakan saran para analisis pasar modal seperti manajer investasi, broker, dealer dan lain sebagainya.

Return merupakan tingkat pengembalian yang dapat dinikmati investor dari hasil investasi. Return merupakan salah satu faktor yang menjadi motivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas investor dalam menanggung investor atas investasi yang dilakukan (Eduardus Tandelilin, 2010). *Return* terbagi menjadi dua macam, yaitu *expected return* dan *realized return*. Keinginan investor untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi dalam *asset financial*. Suatu investasi *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur melakukan proses pengolahan bahan-bahan mentah menjadi barang yang dapat terlihat secara kasat mata atau berwujud. Menggunakan mesin dan SDM skala besar dalam proses produksinya, yang berdasarkan SOP yang telah dibuat. Biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan manufaktur pada umumnya terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (BOP).

Grafik 1.1



Sumber: www.bps.co.id

Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia cukup baik. Hasil dari survei Badan Pusat Statistik (BPS) . Pada industri manufaktur besar-sedang tahun 2017 naik sebesar 4,74% dari tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan pada produksi makanan, naik 9,93% Sedangkan produksi lainnya mengalami penurunan sebesar 4,51%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedan triwulan IV tahun 2017 naik sebesar 5,15% (y-on-y) terhadap triwulan IV tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan pada industri makanan, naik 15,28%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industry bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun sebesar 12,02%. Sedangkan triwulan IV tahun

2017 turun sebesar 0,59% (q-to-q) terhadap triwulan III tahun 2017. Industri yang mengalami kenaikan produksi paling tinggi adalah industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya, naik 8,71%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar adalah industri bahan kimia, turun 14,85%. Pertumbuhan produksi manufaktur besar-sedang triwulan IV tahun 2017 (y-o-y) pada tingkat provinsi yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Provinsi D.K.I Jakarta, naik 16%. Sedangkan provinsi yang mengalami penurunan adalah Provinsi Jambi, turun 6,54%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar-sedang triwulan IV tahun 2017 (q-to-q) pada tingkat provinsi yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Tenggara, naik 10%, sedangkan provinsi yang mengalami penurunan adalah Provinsi Sumatera Selatan, turun 15,93%. (www.bps.co.id)

Dari data di atas sebagai dasar peneliti dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental yaitu analisis menggunakan rasio keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi return saham adalah Likuiditas (*Current Ratio (CR)*), Rasio Profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*), Rasio Leverage (*Debt Equity Ratio (DER)*). Penulis memilih variabel ini karena adanya research gap dari hasil penelitian terdahulu.

Menurut Ulupui (2005) dan Yulris Thamrin (2012) *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi akan lebih cenderung memiliki *asset* lainnya dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya

(menjual efek). *Current Ratio (CR)* merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Cahyati, 2006). Semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performa kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performa harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham.. Pernyataan ini berlawanan dengan Auliyah dan Hamzah (2006) dan Linda rusli (2011) bahwa *current ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena investor menyadari bahwa *current ratio (CR)* memiliki beberapa kekurangan. Sehingga investor akan mengimbangkan dengan menggunakan informasi lain sebagai bahan untuk mendukung keputusan.

Menurut Hardiningsih, et, al. (2002) dan Saniman Widodo (2007) *return on asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Karena efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk mengetahui besarnya laba perusahaan efisiensi dari operasional perusahaan. Pernyataan ini berlainan dengan Sudarsono (2016) dan Desi Arista (2012) bahwa *return on asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. karena jika perusahaan kurang efektif dalam pemanfaatan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan sehingga mengurangi minat *investor* untuk membeli saham-saham perusahaan.

Menurut Hermawan (2016) dan Desi Arista (2012) *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena Semakin tinggi *Debt to*

Equity Ratio (DER) suatu perusahaan maka menunjukkan perbandingan hutang yang banyak dibanding dengan modal sendiri sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Hal tersebut menunjukkan sumber modal perusahaan lebih bergantung pada hutang pihak luar dan mencerminkan risiko yang besar kemungkinan akan terjadi baik kepada perusahaan maupun bagi investor. Keadaan tersebut yang akan mengurangi niat investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Pendapat tersebut berlawanan dengan Sudarno dan Pratiwi (2015) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan masih terjadi hasil yang berbeda-beda dari beberapa faktor yang mempengaruhi return saham, dan berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti kembali tentang variabel yang mempengaruhi return saham melalui penelitian yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”.

1.2 Batasan Masalah

1. Objek penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada lima tahun yaitu periode 2013-2017.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, dan rasio *leverage* sebagai variabel independen (X) dalam pengaruhnya terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah rasio *profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh :

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio *likuiditas* terhadap *return* saham.

2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan yang ingin mengetahui pengaruh rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitarnya.

2. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan penulis dan mengembangkan pengetahuan penulis mengenai pengaruh rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2013-2017 dan sebagai wacana pembelajaran atau perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada kajian ini.